



SPRING WATCH

Senin, 04 Februari 2019

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

SENTIMEN POSITIF DARI PERTEMUAN FOMC YANG BERNADA DOVISH DAN PENGUATAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP USD HINGGA MENEMBUS DI BAWAH LEVEL RP 14.000/USD MEMBAWA PASAR SAHAM DAN OBLIGASI DOMESTIK MENGUAT TAJAM. ANGKA INFLASI BULAN JANUARI YANG JUGA RELATIF TERJAGA MENAMBAH SENTIMEN POSITIF PELAKU PASAR. IHSG NAIK 0,9% KE LEVEL 6.538,6 DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA DITUTUP MENGUAT 1,3% KE LEVEL 239,2.

Keputusan sidang pertama FOMC di tahun 2019 memberikan sentimen positif terhadap pasar finansial global maupun domestik. The Fed memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan seperti yang telah diduga, namun juga mengisyaratkan kemungkinan berakhirnya pengetatan moneter di 2019 sebagai dampak potensi lesunya pertumbuhan ekonomi. China dan Amerika juga merencanakan pertemuan kembali untuk menyelesaikan konflik perang dagang yang disambut positif oleh pelaku pasar.

Dari dalam negeri, BPS merilis data inflasi bulan Januari 2019 sebesar 0,32% MoM atau 2,82% YoY, lebih rendah dari konsensus pasar sebesar 0,5% MoM atau 3% YoY.

Penguatan di pasar global juga berimbas terhadap pasar domestik. IHSG bergerak naik menembus level psikologis 6.500. IHSG ditutup pada level 6.538,6 atau naik 0,86%. Volume perdagangan naik 1,4% menjadi Rp 8.389,1 miliar dari sebelumnya Rp 8.272,88 miliar. Sektor perbankan dan pertambangan mencatatkan kontribusi positif paling tinggi dengan penguatan masing-masing 1,97% dan 1,9%. Sektor properti dan agribisnis menjadi 2 sektor yang mencatatkan kontribusi negatif terhadap indeks dengan melemah masing-masing -2,3% dan -0,5%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham JPFA dan AKRA mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 12,6% dan 10,7%. Di sisi lain saham PWON dan MKPI terkoreksi masing-masing sebesar -15,9% dan -7,6%.

Pasar obligasi ikut bergeliat naik pada 2 hari sebelum penutupan perdagangan pekan lalu. Investor yang menanti keputusan FOMC, sempat membuat pasar obligasi sepi dan sedikit tertekan. Minat pada lelang juga relatif lebih rendah dari 2 lelang sebelumnya dan menambah kekhawatiran pelaku pasar. Namun kondisi berbalik arah pada perdagangan Kamis dan Jumat. Reli tajam terjadi di seluruh tenor seiring euforia Rupiah yang menembus level psikologis dan bertengger di level 13.950/USD. FR78 (10 tahun) yang dimenangkan pada imbal hasil 8,14% pada lelang, berakhir pada level 7,87% di akhir pekan. Inflasi bulan Januari juga cukup menggembirakan serta menambah keyakinan investor untuk terus memburu obligasi pasar sekunder. Indeks IBPA menguat 1,3% ditutup pada level 239,2.

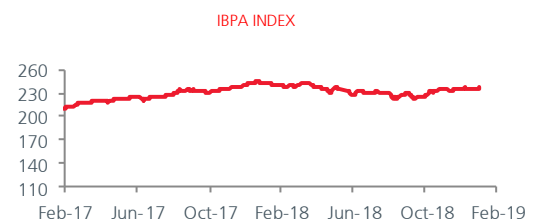
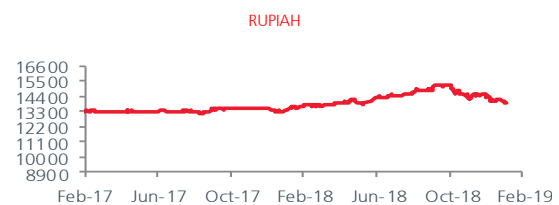
Pada lelang obligasi 29 Januari 2019 yang lalu, pemerintah berhasil menyerap Rp 23,2 triliun dari seri-seri SPN 3 bulan dan 1 tahun, FR77, FR78, FR68 dan FR79. Total penawaran yang masuk ke DMO sebesar Rp 48,6 triliun.

Lelang selanjutnya akan digelar pada tanggal 6 Februari mendatang yang menawarkan sukuk seri SPNS 6 bulan, PBS014 (2021), PBS019 (2023), PBS022 (2034), dan PBS015 (2047). Target indikatif penyerapan adalah sebesar Rp 8 triliun.

Data DMO terakhir pada 30 Januari 2019 menunjukkan posisi kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik ke level Rp 902,54 triliun dari posisi Rp 901,91 triliun pada 23 Januari 2019. Bank menurunkan kepemilikannya menjadi Rp 645,35 triliun dari Rp 647,46 triliun. Sementara Bank Indonesia menambah posisi kepemilikan menjadi Rp 123,87 triliun dari Rp 121,07 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini perhatian investor akan tertuju pada data GDP Indonesia, data makroekonomi global, perkembangan Brexit, dan perkembangan perang dagang AS-China.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,538.6	0.9
Indeks Obligasi IBPA	239.2	1.3
JPM Indeks	260.2	0.8
USD / IDR	13,948.0	(1.0)
Harga Emas (USD/OZ)	1,317.0	1.0
Harga Minyak (USD/bbl.)	55.3	6.3



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING


Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 195 miliar per 30 September 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 86,73 triliun per 28 Desember 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

